

HUBUNGAN ANTARA PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT SOELASTRI KOTA SURAKARTA

Alvira Lendriana Scarletta¹, Devi Pramita Sari², Hesty Latifa Noor³

^{1,2,3}Program S1 Administrasi Rumah Sakit, Universitas Duta Bangsa, Surakarta, Indonesia

Email: 202030212@mhs.udb.ac.id¹, devi_sari@udb.ac.id², hesty_latifa@udb.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastri Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah crosssectional study. Hasil dari penelitian ini menggunakan analisis non parametrik dengan uji spearman'rho yang didapatkan nilai 0,830, karena nilai uji mendekati 1 maka terdapat hubungan yang erat antara variabel pelayanan kesehatan dengan variabel kepuasan pasien. Akreditasi merupakan upaya yang dapat dilakukan rumah sakit untuk meningkatkan kualitas mutu rumah sakit. Oleh karena itu dengan dilakukannya akreditasi dapat mengetahui dan mengontrol kualitas yang dimiliki rumah sakit agar tidak terjadi penurunan jumlah pasien, peningkatan keluhan terhadap pelayanan kesehatan dan meningkatkan kepuasan pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastri Kota Surakarta.

Kata Kunci: Pelayanan Kesehatan, Akreditasi, Kepuasan Pasien.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the relationship between health services and outpatient satisfaction at the Soelastri Oral and Dental Hospital, Surakarta City. This research uses quantitative methods with the approach used is a cross-sectional study. The results of this study used non-parametric analysis with the Spearman'rho test which obtained a value of 0.830, because the test value is close to 1, there is a close relationship between the health services variable and the patient satisfaction variable. Accreditation is an effort that hospitals can make to improve the quality of hospital quality. Therefore, by carrying out accreditation, we can find out and control the quality of the hospital so that there is no decrease in the number of patients, an increase in complaints about health services and increase patient satisfaction at the Soelastri Dental and Oral Hospital, Surakarta City.

Keywords: Health Services, Accreditation, Patient Satisfaction.

A. PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan gawat darurat, rawat jalan dan rawat inap. Pelayanan paripurna adalah mengutamakan mutu dan keselamatan pasien sebagai upaya mewujudkan rumah sakit yang berdaya saing tinggi. Upaya yang dapat dilakukan untuk

meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit adalah dengan melaksanakan kewajiban akreditasi yang dilakukan secara berkala. Akreditasi rumah sakit adalah pengakuan terhadap rumah sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh menteri kesehatan, setelah dinilai bahwa rumah sakit itu memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang berlaku (Mahary Wasi'ah R, 2022).

Peningkatan persentase RS terakreditasi terjadi di tahun 2015 hingga 2019 yaitu dari 2,4% menjadi 85,7%. Terjadi ketidakstabilan tingkat akreditasi rumah sakit pada tahun 2020, karena tidak ada peningkatan persentase rumah sakit yang diakibatkan oleh mewabahnya virus Covid 19. Pada tahun 2021 persentase akreditasi rumah sakit mengalami peningkatan sebesar 4,2%. Namun pada tahun 2022 terjadi penurunan capaian akreditasi rumah sakit sebesar 10,3%. Dengan adanya penerapan kembali program akreditasi melalui Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomer HK.02.01/MENKES/652/2022 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Bidang Pelayanan Kesehatan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Peningkatan akreditasi pada semester 1 tahun 2023 juga merupakan hasil dari transformasi penyelenggaraan akreditasi dimana jumlah lembaga akreditasi menjadi enam lembaga. Kementerian Kesehatan juga mengeluarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit yang disempurnakan serta pedoman survei akreditasi rumah sakit. Upaya yang dilakukan oleh rumah sakit membuahkan hasil yang cukup baik karena terjadi peningkatan persentase akreditasi rumah sakit dari 79,6% menjadi 90,97% (Kesehatan, 2023).

Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan nasional diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang, dan terpadu. Oleh sebab itu perlu adanya kualitas pelayanan yang bermutu karena kualitas pelayanan kesehatan sangat erat hubungannya dengan kepuasan penerima jasa pelayanan kesehatan (Gultom Jona Efendi, 2021). Kepuasan pasien adalah suatu tingkatan perasaan oleh pasien yang muncul sebagai akibat dan konsekuensi dari setiap kinerja layanan kesehatan. Layanan Kesehatan yang bermutu merupakan suatu layanan kesehatan yang berupaya memenuhi harapan pasien sehingga pasien merasa puas dan akan merasa sangat berterima kasih karena semua yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pasien (Mokobimbing, Mandagi, & Korompis, 2019).

Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastrri merupakan rumah sakit khusus kelas C milik Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang ada di Kota Surakarta dan beroperasi pada tanggal 21 Januari tahun 2019. RSGM Soelastrri merupakan rumah sakit khusus untuk gigi dan mulut satu – satunya di Kota Surakarta. Walaupun terbilang masih baru rumah sakit

ini sudah melakukan akreditasi pada tahun 2022 oleh Lembaga akreditasi independen LARSI dengan hasil paripurna bintang 5. Akreditasi dikaitkan dengan peningkatan kepercayaan dan kepuasan pasien dengan prosedur dan kualitas layanan, serta penurunan jumlah kekhawatiran dan keluhan (Gultom dkk., 2021). Hal ini dapat mempengaruhi minat dan kepercayaan pasien terhadap pelayanan kesehatan di RSGM Soelastrri. Minat masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah persepsi pasien akan mutu pelayanan, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana pada pelayanan kesehatan. Untuk itu perlu diketahui tingkat kepuasan pasien RSGM Soelastrri setelah dilakukannya akreditasi rumah sakit.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan dua variabel, yaitu pelayanan kesehatan dan kepuasan pasien. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yaitu, penelitian pada data variable independent dan dependen diukur hanya sekali dalam satu waktu. Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data yang diperoleh dari survei angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien rawat jalan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastrri Kota Surakarta, dimana rata-rata kunjungan pasien sebanyak 650 pasien dalam satu bulan. Dari populasi tersebut didapatkan sampel dengan perhitungan rumus Slovin sebanyak 87 responden. Pada penelitian ini memanfaatkan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling yaitu sampel diambil dengan melihat karakter yang telah ditetapkan sesuaikan meliputi kriteria inklusi dan eksklusi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan tingkat pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastrri Kota Surakarta

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan

No.	Pelayanan Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Cukup Baik	33	37,9

2.	Baik	54	62,1
Total		87	100

Berdasarkan tabel diatas variabel pelayanan diatas mendapatkan nilai tertinggi pada kategori baik dengan persentase 62,1% dari 54 responden, pada kategori cukup baik mendapatkan persentase 37,9% dari 33 responden Dari tingkatan tersebut menunjukkan bahwa pasien yang menjadi responden penelitian sangat setuju dan menilai baik bahwa pelayanan kesehatan di Rumah sakit Gigi dan Mulut Soelastrri Kota Surakarta sesuai dengan status akreditasi yang didapat oleh rumah sakit melalui lembaga akreditasi LARSI yaitu Paripurna Bintang Lima. Menurut penelitian Intan Nurul Ainun (2019) tujuan umum akreditasi adalah mendapatkan gambaran sejauh mana pemenuhan standart yang telah ditetapkan dilakukan oleh rumah sakit tersebut. Pada dasarnya tujuan akreditasi rumah sakit adalah agar kualitas layanan yang diberikan di rumah sakit menjadi suatu budaya dan kebiasaan yang dilakukan di rumah sakit tersebut.

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan tingkat kepuasan pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastrri Kota Surakarta

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Kepuasan Pasien

No.	Kepuasan Pasien	Jumlah	Persentase (%)
1	Cukup Puas	37	42,5
2	Puas	50	57,5
Total		87	100

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa pasien rawat jalan RSGM Soelastrri Kota Surakarta merasa puas dengan pelayanan yang diberikan karena persentase pada kategori puas mendapatkan persentase terbesar yaitu 57,5% dari 50 respoden dan kategori cukup puas mendapatkan persentase terkecil yaitu 42,5% dari 37 responden.

Kepuasan merupakan tingkatan dimana kinerja anggapan produk sesuai dengan ekspektasi pembeli. Jika kinerja produk tidak memenuhi ekspektasi, pelanggan kecewa. Dan sebaliknya jika kinerja produk sesuai dengan ekspektasi, pelanggan puas (Abdurrahim dkk., 2023). Sesuai dengan penelitian tersebut maka kepuasan yang diterima oleh pasien berada pada tingkatan yang diterima oleh pasien dari apa yang didapatkan melalui pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelstri Kota Surakarta. Semakin baik pelayanan yang diperoleh maka pasien akan merasa puas begitupun sebaliknya.

Pada penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastrri Kota Surakarta terkait hubungan antara pelayanan kesehtan dengan kepuasan pasien rawat jalan menggunakan uji non parametrik dengan analisis Spearman’s rho yang didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.3 Hasil Uji Spearman’s rho

		Pelayanan Kesehatan	Kepuasan Pasien
Spearman’ rho	Pelayanan Kesehatan	Corellation Coefficient	1.000
		Sig.(2-tailed)	.830**
		N	.000
	Kepuasan Pasien	Corellation Coefficient	.830**
		Sig.(2-tailed)	.000
		N	87

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 1.3 dari hasil uji Spearman’s rho yang telah dilakukan didapatkan koefesien untuk hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien rawat jalan di RSGM Soelastrri Kota Surakarta sebesar 0,830. Karena koefesien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien rawat jalan adalah erat. Dan pada nilai signifikan didapat sebesar 0,000, karena signifikasi <0,05 maka Ho ditolak. Jadi ada hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien rawat jalan di RSGM Soelastrri Kota Surakarta.

Oleh karena itu hasil penelitian ini selaras dengan capaian keberhasilan pemerintah dalam peningkatan akreditasi rumah sakit diseluruh Indonesia dengan program akreditasi melalui Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomer HK.02.01/MENKES/652/2022 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Bidang Pelayanan Kesehatan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dapat meningkatkan mutu kualitas layanan rumah sakit. Karena kualitas pelayanan kesehatan sangat erat hubungannya dengan kepuasan penerima jasa pelayanan kesehatan (Gultom Jona Efendi, 2021).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Gigi dan

Mulut Soelastrri Kota Surakarta. Tingkat pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastrri Kota Surakarta pada kategori baik dengan persentase tertinggi sebesar 62,1% dan kategori cukup baik dengan persentase terendah sebesar 37,9%. Tingkat kepuasan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastrri Kota Surakarta pada kategori puas dengan persentase tertinggi sebesar 57,5% dan kategori cukup puas dengan persentase terendah sebesar 42,5%. Hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien di poli rawat jalan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastrri Kota Surakarta melalui uji non parametrik dengan analisis statistic Spearman' rho mendapatkan nilai 0,830. Karena nilai uji mendekati 1 maka terdapat hubungan yang erat. Dan pada nilai signifikan didapat sebesar 0,000, karena signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi ada hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien rawat jalan di RSGM Soelastrri Kota Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, A., Tannady, H., Ekowati, D., Nawarcono, W., & Pratomo, A. B. (2023). Analisis Peran Harga, Variasi Produk Dan Kualitas Produk Terhadap Customer Satisfaction Produk Konveksi. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 6(2), 1302–1307. <https://doi.org/10.31539/Costing.V6i2.5274>
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/Professional.V6i1.837>
- Ahmad. (2020). *Manajemen Mutu Terpadu*. Nas Media Pustaka.
- Ainun, I. N. (2019). *Faktor - Faktor Yang Mendukung Keberhasilan Sistem Akreditasi Di Rumah Sakit*. https://www.researchgate.net/publication/337724932_Faktor_-_Faktor_Yang_Mendukung_Keberhasilan_Sistem_Akreditasi_Di_Rumah_Sakit
- Akhirul, T. (2020). Hubungan Rensponse Time Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (Igd) Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Toni. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 001(September), 263–271. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>

- Chandrawila, W. (2001). *Hukum Kedokteran*. Mandar Maju.
- Chania, M., & Maestro, E. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik Di Kelas Xi Ipa 4 Sma Negeri 12 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 72. <https://doi.org/10.24036/jsu.v8i3.108142>
- David, B., Suparlan, M., Tambengi, B. M., & Ohoiledwarin, M. K. (2021). Persepsi Perawat Tentang Dampak Akreditasi Di Rumah Sakit Budi Mulia Bitung. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 8(01), 192–211. <https://doi.org/10.47718/jpd.v8i01.1154>
- Esty, R., Efendi, I., & Afriani, M. (2023). Quality Of Health Services Affect Patient Satisfaction In The Inpatient Room Of The Hospital Selasih Kab. Pelawan Riau. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 9(1), 2615–109.
- Fitriyani, D., & Wolor, C. W. (2023). Analisis Sistem Pelayanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Koja Dinda Fitriyani Christian Wiradendi Wolor Marsofiyati Kesehatan Yang Cenderung Mahal , Sedangkan Masyarakat Yang Berpenghasilan Masih Mengenai Pelayanan Rawat Jalan Kepada 20 Pasien Rum. *Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis Dan Publik Terapan*, 1(4), 107–118.
- Gultom, J. E., Nyorong, M., & Aini, N. (2021). Pengaruh Persepsi Pasien Tentang Akreditasi Puskesmas Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Siatas Barita. *Journal Of Borneo Holistic Health*, 4(2), 119–122. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v4i2.2131>
- Hanung Lidiana, E., Aditya Pradana, K., & Fitria Eka Resti Wijayanti. (2024). Manajemen Mutu Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Pemerintah. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 12(01), 14–24. <https://doi.org/10.52236/ih.v12i1.355>
- Irfan Syahroni, M. (2023). Analisis Data Kuantitatif. *Ejurnal Al Musthafa*, 3(3), 1–13. <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>
- Kemendes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*, 3, 1–80. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>
- Kemendes RI. (2022). Standar Akreditasi Rumah Sakit Berdasarkan Kmk 1128. *Keputusan Menteri Kesehatan*, 19(8), 1–342. *Bisnis Ritel - Ekonomi*
- Lestari, Y. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Dependen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*, 33, 1–12.

- Maulidia.N.S. (2023). Hubungan Pengetahuan, Ketersediaan Sarana Prasarana, Dan Penggunaan Alatpelindung Diri Dengan Perilaku Petugas Kesehatan Lingkungan Dalam Upayapengelolaan Limbah Padat Medis. *Dohara Publisher Open Access Journal*, 03(02), 49–56.
- Muhalifa. (2021). *Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Uptd Puskesmas Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu*. 1–100. File:///C:/Users/Win 10/Downloads/Documents/Tri Daniantoro.Pdf
- Notoatmojo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Praptianingsih, S. (2007). *Kedudukan Hukum Perawat Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Prayitno, D. (2014). *Spss 22 Pengolah Data Terpraktis*.
- Priyastiwati, P., & Setyowati, H. (2021). Kecenderungan Kecurangan Pada Alokasi Dana Desa: Analisis Fraud Diamond Dan Religiusitas. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 30(1), 1–14. <https://doi.org/10.32477/jkb.v30i1.301>
- Purnamasari, I., & Kapalawi, I. (2018). Analisis Proses Manajemen Sumber Daya Manusia Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar Analysis Of Human Resource Management Process In Stella Maris Hospital Makassar. *Jurnal Mkmi*, 120–124.
- Purnawan, T., Zaman, C., & Ekawati, D. (2024). Analisis Kepuasan Pasien Rawat Jalan Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Rsud Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana*, 7(1), 8–25. <https://doi.org/10.32524/jksp.v7i1.1097>
- Saifuddin, A. B., Adriaansz, G., Wiknjosastro, G. H., & Waspodo, D. (2009). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setiawan, A. C. (2018). Hubungan Mutu Pelayanan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas Iii Peserta Bpjs Di Rsud Kabupaten Kota Magelang Tahun 2018. *Skripsi*, 1–76.
- Sripina Ulandari, S. Y. (2019). *Analisis Kualitas Pelayanan, Sarana Prasarana Dan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pasien*. 7, 39–53.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Suherlan, G., Suryadi, B., Purnama, A., Studi Ilmu Keperawatan, P., & Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, S. (2024). Hubungan Implementasi Protokol Triase Dan Response Time

- Terhadap Kepuasan Pasien Di Igd Rumah Sakit Pmi Bogor. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 53–68. <https://doi.org/10.62383/Edukasi.V1i3.176>
- Tulaisyah, N. H., Isnainy, U. C. A. S., & Wardiyah, A. (2022). Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Husada Kota Bandar Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 4(10), 2773–2791. <https://doi.org/10.33024/Mnj.V4i10.7719>
- Usman, U., Jaya, J. N. U., & Pratama, A. (2022). Analisis Kepuasan Aplikasi Anjungan Pasien Aws Berbasis Website Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurikom (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 420. <https://doi.org/10.30865/Jurikom.V9i2.4063>
- Utomo, M. A., Purwadhi, P., & Hidayat, D. (2023). Pengaruh Manajemen Sarana Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Di Klinik Pratama Ptpn Vii Kantor Direksi Bandar Lampung. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 107–116. <https://doi.org/10.33366/Ref.V11i2.4641>
- Yelvita, F. S., & Rahayuningsih, F. B. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Perawatan Kehamilan Ibu Hamil. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 8(2017), 2003-2005.
- Yulianah, S. E. (2022). Metodologi Penelitian Sosial. CV Rey Media Grafika.